

**VISUALISASI LINGKUNGAN KARST GUNUNG SEWU
PADA BUSANA BOHEMIAN BATIK**



PENCIPTAAN

Annisa Memes Cahyaningtyas

1800141025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**VISUALISASI LINGKUNGAN KARST GUNUNG SEWU
PADA BUSANA BOHEMIAN BATIK**



Oleh :

Annisa Memes Cahyaningtyas

1800141025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir Berjudul :

VISUALISASI LINGKUNGAN KARST GUNUNG SEWU PADA BUSANA BOHEMIAN BATIK diajukan oleh Annisa Memes Cahyaningtyas, NIM. 1800141025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto., M.Sn.

NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Pembimbing II/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP. 19600218 198601 2 001/NIDN. 0018026004

Cognate/Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Ratarjo, M.Hum.

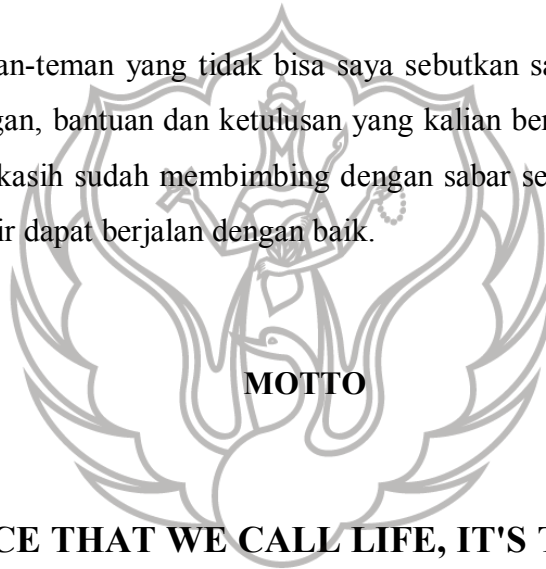
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk dua orang paling hebat dalam hidup saya yaitu orangtua saya, Ibu Siti Cahyatriningasih dan Bapak Slamet Triyanto. Terima kasih atas limpahan cinta, kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan semangat tanpa henti. Terima kasih atas kebebasan dan kepercayaan yang kalian berikan kepada saya dalam menentukan masa depan. Juga terimakasih atas segala pengorbanan yang tiada mungkin dapat terbalaskan.

Untuk kakak saya Alfian David Saputra dan adik saya Jordan Syahputra, terima kasih telah menjadi *support system* dan *mood booster*. Juga terima kasih untuk segala bantuan dan motivasi hingga saya dapat menyelesaikan karya dan laporan tugas akhir ini.

Untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan ketulusan yang kalian berikan. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.



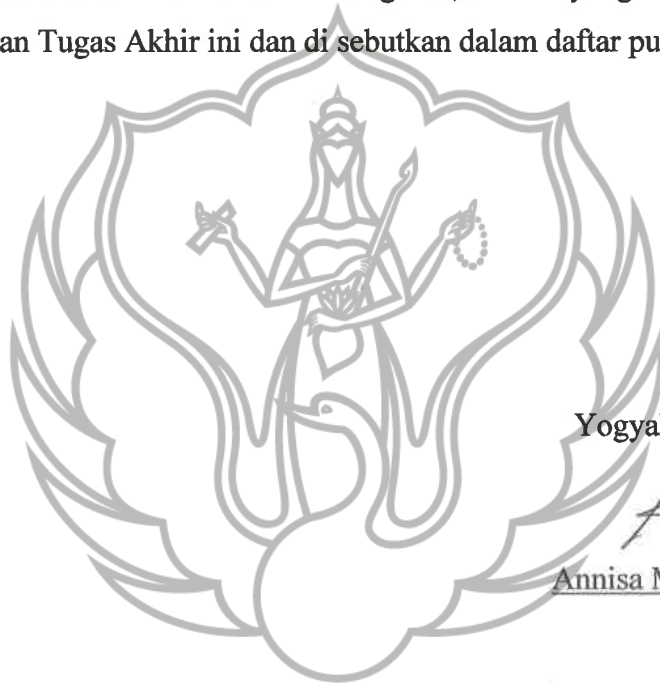
**“IN THIS RACE THAT WE CALL LIFE, IT'S THE ONES WITH
STRENGHT AND WILLPOWER WHO SURVIVE”**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Memes Cahyaningtyas
NIM : 1800141025
Program Studi : D-3 Batik dan Fashion
Fakultas : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 17 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Annisa', written over the logo area.

Annisa Memes Cahyaningtyas
NIM 1800141025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Lingkungan Karst Gunung Sewu pada Busana Bohemian Batik”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Cognate Sidang Tugas Akhir;
8. Seluruh Dosen dan staf jurusan Kriya;
9. Kedua Orangtua yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

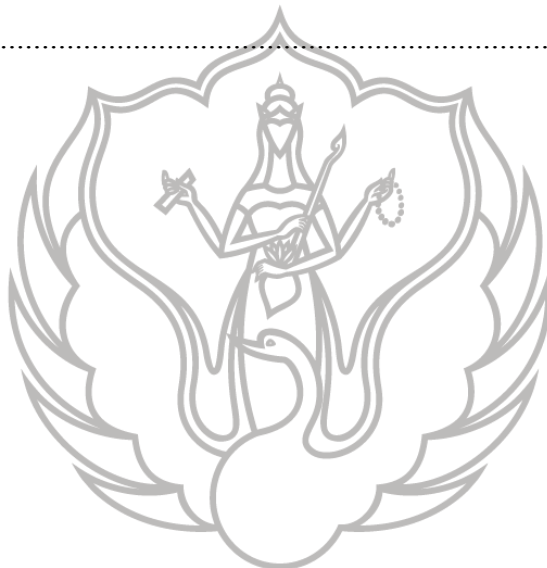
Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi dan ide baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan	4
BAB II IDE PENCIPTAAN	7
A. Motif Utama.....	7
B. Motif Pendukung.....	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data Acuan	23
C. Rancangan Karya	27
1. Desain Alternatif.....	27
2. Sketsa Terpilih	30
3. Desain Karya	33
D. Proses Pewujudan.....	54
1. Pemilihan Alat dan Bahan	54
2. Teknik Pengerjaan	60
3. Tahap Pengerjaan.....	61

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	70
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	74
A. Tinjauan Umum.....	74
B. Tinjauan Khusus.....	75
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMAN.....	86
LAMPIRAN	87
<i>Curriculum Vitae</i>	87
FOTO KARYA	88
POSTER.....	89
KATALOG	90



DAFTAR TABEL

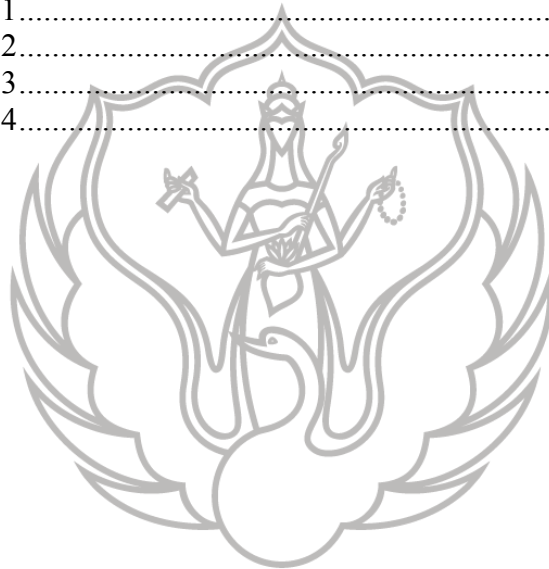
Tabel 1. Ukuran Lebar (L) Wanita	32
Tabel 2. Alat	54
Tabel 3. Bahan.....	58
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	70
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	70
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	71
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	72
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Total.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gunung Api Purba Nglanggeran 1	8
Gambar 2. Gunung Api Purba Nglanggeran 2	9
Gambar 3. Gua Luweng Jaran, Pacitan.....	9
Gambar 4. Gua Pindul	10
Gambar 5. Pantai Klayar	10
Gambar 6. Pantai Wediombo	11
Gambar 7. Jajaran Kapal Pantai Sadeng 1	11
Gambar 8. Hutan Jati.....	12
Gambar 9. Belalang 1	12
Gambar 10. Motif Pagersari 1	13
Gambar 11. Motif Parang Tuding	14
Gambar 12. <i>Bohemian Style</i> 1	15
Gambar 13. <i>Bohemian Style</i> 2	16
Gambar 14. Gunung Api Purba Nglanggeran 3	17
Gambar 15. Gunung Api Purba Nglanggeran 4	17
Gambar 16. Gua Gong	18
Gambar 17. Gua Jlamprong	18
Gambar 18. Pantai Nguyahan.....	18
Gambar 19. Pantai Siung	19
Gambar 20. Jajaran Perahu Nelayan Pantai Sadeng 2	19
Gambar 21. Daun Jati 1	19
Gambar 22. Daun Jati 2	20
Gambar 23. Belalang 2	20
Gambar 24. Belalang 3	20
Gambar 25. Motif Pagersari 2	21
Gambar 26. Motif Pagersari 3	21
Gambar 27. Motif Parang Curigo.....	21
Gambar 28. <i>Bohemian Style</i> 3	22
Gambar 29. <i>Bohemian Style</i> 4	22
Gambar 30. <i>Bohemian Style</i> 5	23
Gambar 31. Sketsa Alternatif.....	29
Gambar 32. Sketsa Terpilih.....	31
Gambar 33. Desain Busana 1	33
Gambar 34. Pecah Pola Busana 1	34
Gambar 35. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 1	35
Gambar 36. Desain Busana 2	36
Gambar 37. Pecah Pola Busana 2.....	37
Gambar 38. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 2	38
Gambar 39. Desain Busana 3	39
Gambar 40. Pecah Pola Busana 3.....	40
Gambar 41. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 3	41
Gambar 42. Desain Busana 4	42
Gambar 43. Pecah Pola Busana 4.....	43
Gambar 44. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 4	44
Gambar 45. Desain Busana 5	45
Gambar 46. Pecah Pola Busana 5.....	46
Gambar 47. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 5	47

Gambar 48. Desain Busana 6	48
Gambar 49. Pecah Pola Busana 6.....	49
Gambar 50. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 6.....	50
Gambar 51. Desain Busana 7	51
Gambar 52. Pecah Pola Busana 7.....	52
Gambar 53. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 7.....	53
Gambar 54. Proses Persiapan Sketsa.....	61
Gambar 55. Proses <i>Mordanting</i>	62
Gambar 56. Proses Menjiplak Motif	62
Gambar 57. Proses Menyanting	63
Gambar 58. Proses Pewarnaan 1	63
Gambar 59. Proses Pewarnaan 2	64
Gambar 60. Proses Pewarnaan 3	65
Gambar 61. Proses <i>Pelorodan</i>	65
Gambar 62. Proses Pembentangan Kain.....	66
Gambar 63. Proses Pembuatan Pola Busana.....	68
Gambar 64. ProsesMenjahit	68
Gambar 65. Proses <i>Finishing</i>	69
Gambar 66. Karya 1.....	75
Gambar 67. Karya 2.....	77
Gambar 68. Karya 3.....	79
Gambar 69. Karya 4.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	87
Foto Karya.....	88
Poster	89
Katalog Karya.....	90



INTISARI

Indonesia adalah negara yang memiliki bentang alam yang luas dan beraneka ragam. Salah satu bentuk bentang alam di Indonesia adalah Karst Gunung Sewu. Karst Gunung Sewu merupakan gugusan pegunungan kapur yang membentang dari selatan Kabupaten Gunungkidul hingga Kabupaten Pacitan. Karst Gunung Sewu menyimpan banyak keindahan hayati dan hewani di dalamnya. Meliputi kawasan perbukitan kapur, gua, sungai bawah tanah, dan lingkungan alam permukaannya. Kondisi tersebut memunculkan sebuah ide untuk menciptakan karya yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi dan kreasi seputar bentang alam Indonesia melalui karya seni berupa batik. Oleh karena itu penulis mengangkat keindahan dan keunikan lingkungan Karst Gunung Sewu dalam sebuah karya busana Bohemian batik.

Dalam karya tugas akhir ini penulis menggunakan metode penciptaan antara lain, studi pustaka, studi lapangan, metode analisis data, metode rancangan karya, dan metode pewujudan karya. Pada metode perancangan karya, penulis menggunakan metode eksplorasi yaitu mendalami sumber ide untuk mendapatkan gambaran motif dan desain dengan memperhatikan pendekatan estetika dan pendekatan ergonomis. Hal ini dikarenakan dalam penciptaan karya seni dalam bentuk busana harus memperhatikan unsur keindahan dan unsur fungsional dari karya yang diwujudkan. Proses pembuatan motif dalam pewujudan karya ini keseluruhan menggunakan teknik stilasi dengan tetap mempertimbangkan estetika. Dalam pendekatan ergonomis, karya yang diwujudkan dibuat dengan ukuran L dengan potongan busana yang lurus dengan tetap memperhatikan kenyamanan pemakai busana.

Pada busana Bohemian ini selain mengutamakan batik, penulis menambahkan kain linen sebagai bahan pelengkap busana, penulis juga memberikan aksesoris berupa hiasan manik-manik dan renda pada beberapa bagian busana. Pada setiap busana dilengkapi dengan tambahan aksesoris kepala yaitu *bucket hat* yang dibuat menggunakan kain batik dan kain linen dihias dengan payet dan renda sebagai pendukung karya sehingga hasil karya memiliki kesan klasik dan *stylish*. Karya tugas akhir ini berhasil mewujudkan empat karya busana Bohemian batik.

Kata kunci : Karst Gunung Sewu, Busana Bohemian, Batik.

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a wide and diverse landscape. One form of landscape in Indonesia is the Karst of Gunung Sewu. Gunung Sewu Karst is a limestone mountain that stretches from the south of Gunungkidul Regency to Pacitan Regency. Gunung Sewu Karst holds a lot of biological and animal in it. Includes limestone hills, caves, underground rivers, and the natural environment of the surface. This condition gave rise to an idea to create projects that can be used as a means of education and creation around the Indonesian landscape through works of art in the form of batik. Therefore, the author raises the beauty and uniqueness of the Karst of Gunung Sewu environment in a work of Bohemian batik fashion.

In this final project the author uses the methods of creation, among others, literature study, observation, data analysis, design, and realization method. In the designing method, the author uses the exploration method, exploring the source of the idea to get a picture of the motif and design by paying attention to the aesthetic and ergonomics aspect. Its because the creation of works of art in the form of fashion must pay attention to the elements of aesthetic and functional elements of the embodied works. The whole process of making motifs in the realization of this work uses stylization techniques while still considering aesthetics. In the ergonomics aspect, the bohemian batik fashion are made in size L with straight cuts while still paying attention to the comfort of the wearer.

In this Bohemian fashion, in addition to prioritizing batik, the author adds linen fabric as a complementary material for fashion, the author also provides accent accessories in the form of beaded and lace decorations on some parts of the fashion. Each outfit is equipped with additional accessories, namely a bucket hat made using batik cloth and linen cloth decorated with sequins and lace to support the work so that the work has a classic and stylish impression. This final project has succeeded in realizing four works of Bohemian batik fashion.

Keywords : *Gunung Sewu Karst, Bohemian Fashion, Batik*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bentang alam Indonesia sangat luas dan beraneka ragam. Setiap daerah memiliki bentang alam sesuai dengan kondisi dan letak geografis daerah tersebut. Bentang alam merupakan pemandangan suatu daerah dengan aneka ragam penampakan alam. Pulau Jawa menjadi salah satu wilayah dengan bentang alam terlengkap di Indonesia. Secara umum, bentang alam Pulau Jawa terdiri dari penampakan alam seperti gunung, lembah, bukit, karst, sungai hingga pantai. Kekayaan alam di Pulau Jawa memiliki karakteristik yang berbeda dengan wilayah lainnya. Salah satu keunikan yang dapat ditemukan adalah karst. Karst merupakan bentukan permukaan bumi, umumnya dicirikan dengan adanya lubang (sinkhole), aliran sungai bawah tanah, dan gua.

Karst di Pulau Jawa terdapat di beberapa daerah, salah satunya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Kabupaten Gunungkidul. Karst Gunungkidul biasa disebut dengan Gunung Sewu, karena karst membentang luas dan panjang dari wilayah Kabupaten Gunungkidul hingga Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Karst Gunung Sewu ini terdiri dari perbukitan kapur, gua dan pantai selatan Gunungkidul. Dengan kondisi wilayah yang berbukit kapur menjadikan permukaan tanah di Kabupaten Gunungkidul dikenal dengan wilayah yang kering dan tandus (Alpine Prima, 2018). Pada perkembangannya, pemanfaatan karst cukup beraneka ragam, seperti untuk tambang, pengairan, dan pariwisata. Dengan kata lain, karst dapat mengangkat perekonomian masyarakat Gunungkidul.

Melalui laporan tugas akhir ini, penulis mengangkat karst Gunung Sewu sebagai ide penciptaan motif batik tulis. Batik merupakan bentuk kebudayaan berupa benda-benda. Batik adalah warisan budaya bangsa yang perlu dijaga kelestariannya dan perlu dikembangkan untuk menambah keanekaragaman batik itu sendiri. Untuk itu, gerakan pencarian karakter batik di setiap daerah sangat penting, agar batik lebih dirasakan, dicintai dan tiap generasi merasa bangga terhadap hasil karya sendiri. Istilah batik adalah melekatkan lilin pada kain putih sebelum kain tersebut diberi warna. Batik adalah suatu seni karena gambaran motifnya merupakan

ekspresi perasaan, keinginan atau suasana hati sang pembatik (Sri Soedewi Samsi, 2011: 7-8). Dalam pembuatan motif batik umumnya terbagi menjadi dua, yaitu motif utama dan motif pendukung.

Motif batik yang akan digunakan dalam karya ini adalah visualisasi lingkungan Karst Gunung Sewu sebagai motif utama. Motif utama diambil dari bentang alam berada di sekitar karst Gunung Sewu, yaitu karst, gua, ombak pantai, perahu nelayan, daun jati dan belalang. Motif batik karst akan dikombinasikan dengan motif batik pendukung, yaitu motif pagersari dan motif parang. Keseluruhan penciptaan motif dalam pembuatan karya ini menggunakan cara stilasi, yaitu penggambaran suatu objek menjadi bentuk baru yang dekoratif tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Motif batik ini akan diwujudkan ke dalam perpaduan busana kasual Bohemian.

Gaya busana Bohemian biasa disebut dengan istilah *boho chic*. Busana Bohemian bersifat artistik, misterius, dan terkesan eksotis. Gaya berpakaian Bohemian merupakan perpaduan dari gaya etnik dan vintage yang menimbulkan kesan klasik, namun tetap *stylish* (Febi Ramdani, 2018). Gaya busana Bohemian sangat menekankan pada pengenalan busana penuh motif dan diperkaya dengan penambahan aksesoris renda. Bahan yang digunakan untuk busana ini menggunakan kain yang ringan dengan potongan lebar. Selain nyaman untuk dipakai sehari-hari, busana ini juga cocok digunakan oleh segala usia. Desain busana yang akan digunakan mengacu pada gaya busana kasual yang santai. Penggunaan warna pada busana Bohemian terkesan artistik dan vintage, seperti merah bata, merah *maroon*, coklat dan kuning. Penambahan warna gelap atau hitam juga banyak digunakan untuk menambah kesan misterius. Hal ini dikarenakan gaya busana Bohemian biasanya digunakan oleh para penikmat seni yang menyukai hal unik dan berbeda.

Dengan diciptakannya motif karst Gunung Sewu diharapkan dapat menjadi kreasi motif batik yang inovatif dan bermakna. Pengangkatan tema yang baru dan belum pernah ada diharapkan dapat menambah variasi motif batik selain motif-motif khas daerah Gunungkidul yang sudah ada serta dapat menjadikan karst Gunung Sewu lebih dikenal melalui motif batik tulis. Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari

beberapa desain karya yang dibuat tidak semua diwujudkan menjadi karya busana. Karya yang semula akan diwujudkan berjumlah tujuh busana, maka yang akan diwujudkan hanya berjumlah empat busana.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas didapat rumusan masalah dari penciptaan karya ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses visualisasi bentuk karst Gunung Sewu dan lingkungan alam sekitarnya ke dalam motif batik tulis?
2. Bagaimana proses pewujudan batik karst menjadi busana Bohemian?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas maka didapat tujuan untuk :

Memaparkan proses visualisasi bentuk karst Gunung Sewu dan lingkungan alam sekitarnya ke dalam motif batik tulis

Memaparkan proses pewujudan batik karst menjadi busana Bohemian.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa :

- 1) Meningkatkan kreativitas dan pengalaman dalam mendesain hingga menciptakan suatu karya.
- 2) Menambah wawasan tentang hal baru.
- 3) Meningkatkan kualitas hasil penciptaan karya
- 4) Menjadikan mahasiswa lebih aktif dan kreatif.

b. Manfaat bagi institusi :

- 1) Menambah data acuan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penciptaan karya selanjutnya.
- 2) Menambah koleksi karya pada program studi Batik dan Fashion
- 3) Sebagai acuan inovasi penciptaan motif baru dalam karya selanjutnya.
- 4) Menambah koleksi data yang akurat bagi perpustakaan institusi.

c. Manfaat bagi masyarakat :

- 1) Memperkenalkan gaya busana bohemian di kalangan masyarakat.
- 2) Menambah variasi pilihan motif batik yang bisa digunakan.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan. Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku, jurnal ataupun majalah dan pencarian informasi di internet yang mempunyai informasi tentang Karst Gunung Sewu, gaya busana Bohemian serta batik dan fashion sehingga penulis dapat menyampaikan informasi dengan tepat.

Dalam hal ini, penulis mendapat informasi studi pustaka melalui majalah Perhimagz yaitu Persatuan Himpunan Mahasiswa Geologi Indonesia, buku Trend Forecasting serta beberapa informasi lain melalui internet.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan studi lapangan, penulis menjadi lebih memahami tentang objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, objek yang perlu diteliti adalah bagaimana bentuk dan keunikan karst dengan mendatangi geopark Gunung Sewu yang ada di beberapa titik di Kabupaten Gunungkidul, yaitu Gunung Api Purba Nglanggeran, Pantai Sadeng, Pantai Baron dan Edupark Gunung Sewu. Dengan demikian, dapat mengamati secara langsung dan mendapat referensi sumber ide dalam penciptaan motif batik.

2. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan kemudian dilakukan analisis. Analisis data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Dengan kata lain, analisis data dapat digunakan untuk memilah apa saja yang akan dijadikan sebagai rancangan karya. Kesimpulan dari data yang telah diperoleh ini dapat menjadi sumber ide dalam penciptaan karya.

3. Metode Perancangan Karya

Sumber ide yang telah diperoleh divisualkan dalam beberapa bentuk desain atau sketsa motif batik. Sketsa yang terpilih akan menjadi motif utama dalam penciptaan karya. Setelah mendapat sketsa terpilih, dilakukan tahap selanjutnya, yaitu membuat desain busana dengan memperhatikan langkah-langkah eksplorasi terhadap pembuatan motif dan desain busana.

A. Eksplorasi

a) Pendekatan Estetika

Estetika adalah sesuatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek berupa garis, bentuk, bidang, warna dan komposisi. Menurut Monroe Beardsley (*Aesthetics: Problems in the Philosophy of Criticism*) yang menjelaskan adanya 3 ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda pada umumnya ialah:

- 1) Kesatuan (*unity*), yang berarti suatu benda dikatakan memiliki nilai estetis harus merupakan kesatuan dari unsur - unsur pembentukan yang baik dan sempurna bentuknya dilihat dari ukuran, warna, letak dan perbedaan.
- 2) Kerumitan (*complexity*), yang berarti suatu yang estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung unsur-unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, saling berlawanan dan saling menyeimbangkan.
- 3) Kesungguhan (*intensity*), yang berarti nilai estetis bukanlah sesuatu yang kosong, melainkan memiliki kualitas atau nilai tertentu yang menonjol dalam penampilannya. Kesungguhan tersebut dilihat dalam memberi corak warna yang sesuai dengan karakter karya.

Dasar ilmu estetika ini diperlukan dalam pembuatan karya, mulai dari analisis objek sebagai sumber inspirasi hingga pembuatan sketsa. Eksplorasi adalah tahap pertama yang digunakan penulis untuk mencari data sebanyak-banyaknya kemudian data tersebut dianalisis dalam hal ini estetika digunakan karena berkaitan dengan bentuk, warna dan garis

kemudian menjadi sketsa yang akan diwujudkan menjadi sebuah karya seni yaitu busana.

b) Pendekatan Ergonomis

Rasa nyaman saat memakai busana sangatlah penting, karena rasa nyaman dalam berbusana mampu menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemakainya, untuk itu dalam menciptakan karya seni ini penulis menggunakan teori ergonomis.

Pada proses ini, ide dituangkan ke dalam bentuk sketsa alternatif sebagai rancangan awal. Sketsa tersebut merupakan sketsa motif batik yang akan di terapkan pada busana dan sketsa busana Bohemian, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti siluet busana, sehingga dapat dipertimbangkan bahan yang akan digunakan, serta teknik yang akan diterapkan dalam pembuatan busana.

Sketsa alternatif yang sudah dibuat nantinya akan dipilih tujuh sketsa terbaik, kemudian akan dipilih empat sketsa untuk diwujudkan kedalam karya jadi. Langkah selanjutnya adalah pembuatan pola dasar dengan ukuran lebar (L) yang kemudian di kembangkan ke dalam pecah pola busana Bohemian dan akan diproses dengan teknik jahit.

4. Metode Pewujudan Karya

Merupakan tahapan pewujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan konsep batik perpaduan klasik dan kontemporer. Pada karya ini diterapkan motif batik yang dibuat dengan teknik stilasi. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah penciptaan motif batik, pemindahan motif batik pada kain, proses membatik, proses pewarnaan dengan teknik tutup celup dan teknik usap sampai tahap akhir yaitu *pelorodan* yaitu proses penghilangan malam pada kain melalui perebusan. Setelah proses *pelorodan*, kain batik siap menjadi bahan untuk membuat busana. Selanjutnya, membuat desain busana bohemian, membuat pola busana sesuai desain busana pada kertas pola. Kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai bentuk pola yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan tahap penjahitan busana sesuai desain menggunakan mesin jahit. Setelah proses menjahit selesai dilakukan finishing, memasang hiasan pendukung busana, dan membersihkan busana dari sisa-sisa benang.